

ABSTRAK

Negara-negara OKI menunjukkan perhatian serius pada pembangunan berkelanjutan, di mana masing-masing pemangku kepentingan saling kerjasama dan berkontribusi untuk mencapainya. Di antara semua pemangku kepentingan, keterlibatan kewirausahaan dalam pembangunan berkelanjutan tidak dapat diabaikan. Penelitian ini menginvestigasi hubungan kewirausahaan, akses keuangan dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara OKI. Selain itu, penelitian ini juga menginvestigasi peran akses keuangan sebagai moderator pada hubungan tersebut. Teknik analisis dilakukan menggunakan estimasi *Fixed effect (FE)* dan *Random Effect (RE)* dari data panel negara-negara OKI terpilih pada periode 2006-2014. Hasil estimasi menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh negatif pada dimensi ekonomi dan memiliki pengaruh positif pada dimensi sosial, sementara pengaruhnya pada dimensi lingkungan tidak signifikan. Temuan selanjutnya, akses keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun berpengaruh positif pada pembangunan manusia dan berpengaruh negatif pada kualitas lingkungan. Terakhir, akses keuangan hanya memoderatori hubungan kewirausahaan dan dimensi sosial. Namun, peran akses keuangan sebagai moderator bersifat memperlemah hubungan tersebut karena diindikasikan penerapan sistem bunga (riba) dan pasar perbankan kurang kompetitif. Berdasarkan hasil tersebut, negara-negara OKI diharapkan memiliki program khusus untuk membangun modal manusia dan mempermudah pendanaan usaha. Di sisi lain, kehati-hatian pendanaan diperlukan untuk menghindari proyek-proyek yang membahayakan pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: Kewirausahaan; Akses Keuangan; Pembangunan Berkelanjutan; Moderator; Negara-negara OKI

ABSTRACT

OIC countries show concern for sustainable development, where each party collaborates and contributes to achieving it. Among all stakeholders, entrepreneurial involvement in sustainable development cannot be ignored. This study investigate the relationship of entrepreneurship, access to finance and sustainable development in OIC countries. In addition, this study investigate the role of financial access as a moderator in the relationship. The analysis technique is done using Fixed Effect (FE) and Random Effect (RE) estimation from the data panels of the OIC countries in the period 2006-2014. The estimation results show that entrepreneurship has a negative impact on the economic dimension and has a positive impact on the social dimension, while its effect on the environmental dimension is not significant. Further results show that the impact of access to finance insignificant on the economic dimension, however it has a positive impact on the social dimension and a negative impact on the environmental dimension. The Finall results, access to finance only moderates the relationship between enterepreneurship and social dimensions. However, the role of access to finance as a moderator is to weaken the relationship because it is indicated the implementation of the interest system (riba) and the banking market is less competitive. Based on these results, OIC countries are expected to have special programs to develop human capital and provide easy funding. On the other hand, the prudent financing needed to avoid projects that endanger sustainable development.

Keywords: Entrepreneurship; Access to Finance; Sustainable Development; Moderator; OIC Countries